

## SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Kode Mata Kuliah	: B14612
Mata Kuliah	: <i>Sastra Bandingan</i>
Bobot	: 2 SKS
Semester	: V (Lima)
Mata Kuliah Prasyarat	: Apresiasi Sastra, Pengkajian Puisi, Pengkajian Fiksi
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini akan membantu mahasiswa dalam menerapkan perbandingan sastra dalam pengkajian sastra. Untuk dapat mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa harus terlebih dahulu menempuh mata kuliah teori sastra dan sejarah sastra karena mata kuliah ini merupakan bagian dari studi sastra secara umum. Adapun pembahasan dalam perkuliahan meliputi pembicaraan mengenai pengertian sastra banding, hakikat sastra banding, lingkup studi sastra banding, metode penelitian sastra banding, dan penerapan perbandingan sastra dalam pengkajian sastra.
Standar Kompetensi	: Menerapkan perbandingan sastra dalam pengkajian sastra

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/Bahan/Alat	Penilaian
1. Menunjukkan berbagai pengertian sastra banding	1. Menyebutkan berbagai pengertian sastra banding 2. Menjelaskan berbagai pengertian sastra banding 3. Mendiskusikan berbagai pengertian sastra banding 4. Menyimpulkan berbagai	1. Mahasiswa membaca berbagai artikel dan buku yang berisi definisi tentang sastra banding 2. Mahasiswa mencatat definisi-definisi tentang sastra banding dari berbagai artikel dan buku sumber yang dibaca 3. Menjelaskan definisi-definisi yang ditemukan	1. Pengertian Sastra Banding 2. Hakikat Sastra Bandingan	2 x 100	Papan tulis, spidol, penghapus, laptop, LCD, <i>power point</i> tentang pengertian sastra banding dan hakikat sastra banding/ Sapardi Djoko Damono, 2005: 2 – 12; Maman S. Mahayana, 2005: 268 – 273; Suwardi Endraswara, 2003: 128 – 130; Jan van Luxemburg,	Resume

	<p>pengertian sastra banding</p> <p>5. Menerangkan berbagai pengertian sastra banding</p>	<p>4. Mahasiswa membandingkan definisi-definisi tentang sastra banding.</p> <p>5. Mahasiswa menyimpulkan hasil perbandingannya</p>			<p>dkk., 1984: 212 – 220</p>	
<p>2. Membedakan berbagai konsep dalam sastra banding</p>	<p>1. Mengidentifikasi berbagai konsep dalam sastra banding</p> <p>2. Menjelaskan berbagai konsep dalam sastra banding</p> <p>3. Mendiskusikan berbagai konsep dalam sastra banding</p> <p>4. Menyimpulkan hasil diskusi tentang berbagai konsep dalam sastra banding</p> <p>5. Merangkum hasil diskusi tentang berbagai konsep dalam sastra banding</p>	<p>1. Mahasiswa mencatat berbagai konsep sastra banding</p> <p>2. Mahasiswa mempelajari berbagai konsep sastra banding</p> <p>3. Mahasiswa mendiskusikan berbagai konsep sastra banding</p> <p>4. Mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi</p>	<p>1. Konsep-konsep Sastra Banding</p> <p>2. Konsep-konsep tentang Sastra Bandingan, Sastra Nasional, dan Sastra Dunia</p>	<p>2 x 100</p>	<p>Papan tulis, spidol, penghapus, laptop, LCD, <i>power point</i> tentang konsep-konsep sastra banding/  Sapardi Djoko Damono, 2005: 2 – 12;  Maman S. Mahayana, 2005: 268 – 273;  Suwardi Endraswara, 2003: 128 – 130;  Jan van Luxemburg, dkk., 1984: 212 – 220</p>	<p>Resume, <i>paper</i></p>

<p>3. Mengidentifikasi lingkup studi sastra banding dan pendekatannya</p>	<p>1. Mengidentifikasi lingkup studi sastra banding dan pendekatannya  2. Menjelaskan lingkup studi sastra banding dan pendekatannya  3. Mendiskusikan lingkup studi sastra banding dan pendekatannya  4. Menyimpulkan hasil diskusi tentang lingkup studi sastra banding dan pendekatannya  5. Merangkum hasil diskusi tentang lingkup studi sastra banding dan pendekatannya</p>	<p>1. Mahasiswa menunjukkan lingkup studi sastra banding  2. Mahasiswa mempelajari lingkup studi sastra banding  3. Mahasiswa mendiskusikan lingkup studi sastra banding  4. Mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi</p>	<p>1. Perkembangan Sastra Bandingan  2. Ruang lingkup penelitian Sastra Bandingan  3. Konsep pengaruh dalam Sastra Banding: Asli, Terjemahan, dan Tradisi  4. Intertekstualitas dan Sastra Banding  5. Metode penelitian Sastra Banding</p>	<p>5 x 100</p>	<p>Papan tulis, spidol, penghapus, laptop, LCD, <i>power point</i> tentang lingkup studi sastra banding dan pendekatannya/  Sapardi Djoko Damono, 2005: 13 – 53; Maman S. Mahayana, 2005: 268 – 273; Suwardi Endraswara, 2003: 134 – 142; Umar Junus, 1985. <i>Resepsi Sastra: sebuah Pengantar</i></p>	<p>Resume, <i>paper</i></p>
<p>4. Menerapkan studi perbandingan sastra</p>	<p>1. Membaca berbagai hasil studi perbandingan sastra  2. Mendiskusikan</p>	<p>1. Mahasiswa membaca hasil-hasil penelitian perbandingan sastra  2. Mahasiswa mendiskusikan</p>	<p>1. Perbandingan karya sastra Indonesia, Malaysia, dan Philipina  2. Perbandingan novel-novel awal Balai Pustaka dengan teks Hikayat</p>	<p>5 x 100</p>	<p>Papan tulis, spidol, penghapus, laptop, LCD/  Sapardi Djoko Damono, 2005: 54 –</p>	<p>Resume, <i>paper</i>, tes objektif</p>

	<p>kan berbagai hasil studi perbandingan sastra</p> <p>3. Menyimpulkan berbagai hasil studi perbandingan sastra</p> <p>4. Menerapkan studi perbandingan sastra dalam analisis sastra</p> <p>5. Menulis makalah hasil studi perbandingan sastra</p>	<p>kusikan hasil penelitian sastra</p> <p>3. Mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>4. Mahasiswa menerapkan perbandingan sastra dalam pengkajian sastra</p>	<p>3. Perbandingan puisi-puisi awal Balai Pustaka dengan puisi Melayu Lama: pantun, syair</p> <p>4. Perbandingan motif-motif cerita dalam tradisi cerita lisan Indonesia</p> <p>5. Perbandingan karya-karya sastra Indonesia modern</p>		<p>119; Maman S. Mahayana, 2005: 274 – 278; Sahlan Mohd. Saman, 2001. <i>Novel-novel Perang dalam Kesusasteraan Malaysia, Indonesia, dan Filipina: Sebuah Perbandingan</i>;</p> <p>Maman S. Mahayana, 2001. <i>Akar Melayu: Sistem sastra dan Konflik Ideologis di Indonesia dan Malaysia</i></p>	
--	--	--	---	--	---	--

Surabaya,  
Dosen ,

Nuril Huda,M.Pd.I